

BAB VI

PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir atau bab penutup. Pada ini memuat tiga sub bab pokok bahasan, yaitu kesimpulan, implikasi, dan saran.

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data dan temuan serta pembahasan hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jenis-jenis rajah jimat yang biasa digunakan dikalangan masyarakat Desa Bulusari adalah Rajah supaya laris tokonya, rajah jimat keselamatan rumah, Rajah untuk orang yang bepergian jauh, Rajah penglaris, Rajah Jal' jalout, Rajah pagar goib, Jimat *Kewibawan* (wibawa), Jimat Kris (pusaka) dan Tombak, Jimat di dalam tubuh sendiri. Benda Bertuah atau jimat adalah benda suci karena memiliki manfaat supernatural untuk mengatasi berbagai masalah hidup dan untuk membantu mencapai tujuan. Meskipun benda bertuah atau jimat (*azimat*).
2. Fungsi Rajah dan Jimat dalam kehidupan masyarakat desa Bulusaeri adalah merupakan sebuah kertas yang di tulisi Asmak, huruf, Angka-angka, atau simbol-simbol khusus dalam rangka untuk mendapatkan berkah dari Allah untuk hal-hal tertentu. Pada prinsipnya, cara kerja dari rajah maupun jimat adalah sama, perbedaan adalah Cuma dari cara pemakaiannya. Cara

menggunakan rajah direndam dalam air, kemudian air berkat digunakan untuk minum, disiramkan di tempat yang di inginkan ataupun untuk mandi (misalnya untuk penyembuhan) atau untuk di siram pada suatu tempat (misalnya untuk pagar goib).

3. Dampak rajah dan Jimat terhadap masyarakat di desa Bulusari adalah Berdampak positif terhadap pemahaman rajah jimat meski menggunakan rajah tapi masyarakat Desa bulusari tetap mengantungkan kehendak semua dari Allah SWT.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Cara yang dilakukan masyarakat dalam menggunakan rajah dengan cara ditempelkan di dinding rumah, di pakai, Dengan syarat rajah itu di buat sebagai jalan untuk mengingat Allah tidak untuk menyekutukannya, apalagi dengan hal yang secara kasat mata seperti tidak ada artinya kecuali hanya tulisannya. Adapun hikmahnya adalah menolak sihir, keselamatan, kewibawaan, santet, juga dapat melancarkan dan mendatangkan rizki.

Bentuk penggunaan rajah jimat di masyarakat memahami bahwa semuanya adalah dari Allah. Dampak positif terhadap pemahaman rajah jimat meski menggunakan rajah.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa dalam menggunakan rajah jimat yang dilakukan Pemakaian rajah jimat sudah menjadi hal yang tidak aneh lagi di tengah-tengah masyarakat. Sebagian orang menyangka bahwa memakai rajah jimat itu bukan merupakan perkara terlarang asalkan berkeyakinan bahwa rajah jimat itu sekedar sebagai sebab, hanya sebatas ikhtiar dan usaha saja, adapun penentu berpengaruhnya rajah jimat tersebut adalah Allah SWT semata.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Lembaga

Untuk mengoptimalkan pemahaman rajah jimat yang ada di tengah-tengah masyarakat pada khususnya, memberikan wawasan tentang rajah.

2. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, jika berkenan untuk meneliti tentang rajah jimat di masyarakat hendaknya mengembangkan penelitian ini dengan jangkauan lebih luas dan mendalam.

3. Masyarakat

Bagi masyarakat untuk pengetahuan rajah jimat di lingkungannya, diharapkan dari penelitian ini masyarakat dapat memahami lebih efektif lagi. Khususnya untuk masyarakat memahami rajah secara mendalam.